

# STIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI MELALUI APLIKASI SNOW PADA GADGET

Sela Mardhiyanida<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang  
email: [selamardhiyanida@gmail.com](mailto:selamardhiyanida@gmail.com)

## Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dibutuhkan setiap manusia. Dalam meningkatkan komunikasi anak usia dini diperlukan stimulasi perkembangan bahasa. Bahasa penting bagi anak salah satunya adalah kemampuan bahasa ekspresif dimana anak mengekspresikan pikiran atau perasaannya. Perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia dini perlu distimulasi sesuai dengan perkembangan zaman. Seiring berkembangnya teknologi, anak zaman sekarang dapat menggunakan gadget dengan mudah. Banyak ditemukan di berbagai media sosial bahwa anak merekam atau memotret dirinya sendiri menggunakan aplikasi snow dan diunggah oleh orangtuanya di berbagai media sosial. Bahkan orangtua mengajarkan kepada anaknya untuk merekam atau mengambil gambar menggunakan aplikasi snow. Aplikasi ini mampu merekam atau memotret objek dengan berbagai filter yang telah disediakan. Filter dapat dipilih sesuai dengan minat anak. Berbagai fitur yang disediakan membuat anak tertarik menggunakannya. Melalui aplikasi ini anak dapat merekam dan memotret dirinya sendiri agar anak dapat mengekspresikan pikiran maupun perasaannya. Dengan begitu perkembangan bahasa ekspresif anak dapat berkembang secara optimal.

**Kata kunci:** anak usia dini, bahasa ekspresif, aplikasi *snow*, *gadget*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu faktor mendasar yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa sebagai anugerah dari Sang Pencipta memungkinkan individu dapat hidup bersama dengan orang lain, membantu memecahkan masalah, dan memosisikan diri sebagai makhluk yang berbudaya (Dhieni, dkk.). Bahasa sangat penting bagi manusia terutama anak usia dini. Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab I Pasal I Nomor 10 menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Enam aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan melalui minat dan bakat dalam diri anak yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Dari enam aspek perkembangan anak yang perlu diberikan stimulasi salah satunya adalah bahasa. Dengan perkembangan bahasa yang baik maka anak dapat berinteraksi dengan orang di sekitarnya. Bagian dari perkembangan bahasa yang perlu dikembangkan oleh anak usia dini adalah bahasa ekspresif. Menurut Kristanto, dkk. bahasa ekspresif adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan keinginan, ide, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain secara lisan disertai ekspresi wajah, bahasa tubuh dan intonasi suara.

Pemberian stimulasi atau rangsangan perkembangan bahasa

ekspresif pada anak usia dini perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Seiring berkembangnya zaman, perkembangan teknologi kini semakin canggih. Salah satu bentuk nyata dari berkembangnya teknologi adalah gadget. Gadget kini menjadi kebutuhan pokok manusia karena dapat memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti mendapatkan informasi, berkomunikasi dengan orang lain di berbagai tempat, menangkap gambar, merekam gambar, menyimpan dokumen, bermain *game*, dan lain sebagainya. Pengguna gadget tidak hanya dari kalangan orang dewasa saja namun anak usia dini juga dapat mengoperasikan gadget. Dengan pendampingan orang tua yang intensif pemberian stimulasi mengenai pengenalan gadget pada anak dapat memberikan stimulasi perkembangan bahasa ekspresif anak.

Perkembangan seni fotografi pada perangkat penangkap citra baik dari kamera digital, *smartphone*, atau telepon genggam yang memiliki berbagai fitur sudah banyak digunakan oleh manusia. Kini banyak kita jumpai di berbagai laman media sosial seperti *instagram* bahwa orang tua anak usia dini mengunggah foto atau video anaknya menggunakan aplikasi *Snow*. Aplikasi *Snow* banyak diminati oleh manusia karena menyediakan berbagai macam filter yang menarik. Filter pada aplikasi *Snow* ini dapat menarik anak untuk mengambil foto atau video. Anak akan mengekspresikan dirinya di depan kamera melalui aplikasi *Snow*. Dengan begitu pemberian stimulasi bahasa ekspresif pada anak usia dini salah satunya dapat diberikan melalui penggunaan aplikasi *Snow* pada gadget di era digital 5.0.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan penulis adalah metode literatur. Data-data yang diambil oleh penulis yaitu dari buku dan jurnal guna mendukung pembuatan artikel ilmiah ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun (Marrison dalam Dini, dkk 2014). Anak usia dini perlu dibekali nilai-nilai yang baik agar dapat mengenaikan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat mengembangkannya agar mampu bersaing di era globalisasi ini. Salah satu upaya untuk mengembangkan potensi anak usia dini adalah dengan memberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan dan usia anak. Agar anak tidak tertinggal dengan zamannya maka perlu diberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan zaman anak.

### **Bahasa Ekspresif anak usia dini**

Suhartono (2005: 22) dalam Anggalia (2014) mengungkapkan bahwa bicara anak adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa supaya bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada dan mendengar disekitarnya. Menurut Anggalia (2014) bahasa ekspresif adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berdasarkan penelitian Anggalia (2014) kemampuan bahasa ekspresif muncul dalam bentuk kemampuan berbicara dan menulis. Kemampuan yang utama untuk dikembangkan diusia dini adalah kemampuan berbicara. Berbahasa ekspresif atau mengungkapkan bahasa bagi anak artinya bukan hanya

mengeluarkan suara atau bunyi tetapi bagaimana anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan. Menurut Hurlock (1978: 178) dalam Anggalia (2014) bahwa memacu kemampuan berbicara anak merupakan sesuatu yang penting. Dalam memacu kemampuan bicara anak di zaman sekarang dapat distimulasi menggunakan teknologi. Seperti menggunakan aplikasi Snow pada gadget. Anak dapat berbicara di depan kamera dan mengungkapkan perasaannya.

### **Gadget**

Gadget adalah sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia (Iswidharmanjaya, 2014). Penggunaan gadget memiliki dampak negatif dan dampak positif. Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2016) menyebutkan bahwa “pemakaian gadget lebih menyenangkan dibandingkan dengan bermain dengan teman sebayanya.” Hal ini tak lepas oleh berbagai aplikasi kamera yang terdapat pada gadget anak usia dini atau gadget orang tuanya.

### **Aplikasi Snow**

Menurut *Wikipedia* yaitu **Snow** (stylized as SNOW) is an image messaging and multimedia mobile application created by Camp Mobile, a subsidiary of South Korean internet search giant Naver Corporation. It features virtual stickers using augmented reality and photographic filters. Pictures and messages sent through Snow are only accessible for a short time. Aplikasi SNOW memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar atau video (dengan durasi maksimum 10 detik) dan memilih dari 1.300 stiker

dan 50 filter. Mereka juga dapat mengirim hasil tangkapan sebagai pesan. Video juga dapat disimpan sebagai file GIF. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa aplikasi SNOW merupakan aplikasi yang ada di dalam gadget dan digunakan untuk mengambil gambar atau video dengan berbagai efek dan stiker. Gambar dan video yang berupa file dapat disimpan dan diunggah ke berbagai aplikasi lain lalu bisa juga dikirimkan ke orang lain sebagai pesan. Stiker dan filter yang ada pada aplikasi SNOW sangat menarik banyak pengguna salah satunya yaitu anak usia dini. Mereka sangat tertarik dengan sesuatu yang menarik seperti stiker dan filter dari aplikasi SNOW. Penggunaan aplikasi Snow dapat membantu mengembangkan bahasa ekspresif anak karena melalui aplikasi Snow anak dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Anak dapat menyesuaikan ekspresinya dengan stiker atau filter yang dipilihnya.

Peran orang tua dan guru

Peran orang tua di rumah sebagai penyedia gadget anak dan pengawas penggunaan aplikasi snow pada anak yaitu :

- Orang tua memberikan batas waktu penggunaan gadget kepada anak
- Orang tua memberikan arahan ketika menggunakan aplikasi snow kepada anak
- Orang tua memberikan kebebasan anak untuk mengungkapkan ekspresi dan perasaannya melalui aplikasi snow
- Orang tua menyimpan hasil karya anak yang ada di aplikasi snow
- Orang tua dapat mengajarkan anak untuk menggunakan aplikasi snow

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan dan Saran**

Penggunaan aplikasi Snow pada gadget dapat menstimulasi

perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penggunaan aplikasi Snow pada anak usia dini dalam kegiatan sepulang sekolah, kemudian mengolah datanya untuk menunjang penelitian selanjutnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dhieni, N., Fridani, L., Muis, A., & Yarmi, G. (2014). Metode pengembangan bahasa.
- Dini, D. P. A. U. (2014). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta: Diknas*.
- Kristanto, M., & DS, A. C. (2018). UPAYA MENINGKATKAN BAHASA EKSPRESIF MELALUI MEDIA BIG BOOK PADA KELOMPOK B TK TUNAS BHAKTI DAMAR BANYUMANIK SEMARANG. *PAUDIA: JURNAL PENELITIAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 7(1).
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak penggunaan gadget terhadap interksi sosial anak usia 5-6 tahun. *PAUD Teratai*, 5(3).
- Iswidharmanjaya, D. (2014). *Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan bagi orang tua untuk memahami factor-faktor penyebab anak kecanduan gadget* (Vol. 1). Bisakimia.
- Radliya, N. R., Apriliya, S., & Zakiyyah, T. R. (2017). Pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 1-12.
- Anggalia, A. (2014). UPAYA MENINGKATKAN

KEMAMPUAN BAHASA  
EKSPRESIF ANAK  
DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA BONEKA TANGAN  
MUCA (MOVING MOUTH  
PUPPET) PADA  
KELOMPOK A TK KEMALA  
BHAYANGKARI 01  
SEMARANG. *PAUDIA:  
JURNAL PENELITIAN  
DALAM BIDANG  
PENDIDIKAN ANAK USIA  
DINI*, 3(2 Oktober).

Wikipedia. (2019). Snow.  
[online]. Tersedia  
di://[en.wikipedia.org/wiki/  
Snow\\_\(app\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Snow_(app)). Diakses 7  
Maret